

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh likuiditas, *leverage* terhadap *financial distress* dengan *good corporate governance* sebagai moderasi, serta untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil penelitian membuktikan bahwa:

1. Variabel *likuiditas* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan semakin besar *likuiditas* maka *financial distress* akan meningkat, begitu juga sebaliknya, semakin kecil *likuiditas* maka *financial distress* semakin menurun.
2. Variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan semakin besar *leverage* maka *financial distress* akan menurun, begitupun sebaliknya semakin kecil *leverage* maka *financial distress* akan meningkat.
3. Variabel kepemilikan manajerial memperlemah hubungan *likuiditas* terhadap *financial distress* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan dapat meningkatkan pendapatan, serta manajer menggunakan aset yang dimiliki perusahaan secara efisien sehingga perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Tinggi nya utang yang dimiliki perusahaan memperkecil potensi perusahaan untuk mengalami *financial distrees*.
4. Variabel kepemilikan manajerial memperkuat hubungan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan memberikan

dampak sehingga utang yang dimiliki perusahaan meningkat, baik utang lancar maupun tidak lancar, maka akan semakin tinggi pula risikonya untuk berada di posisi kesulitan keuangan (*financial distress*).

## 5.2. Manfaat

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan yang telah diutarakan terdapat beberapa pokok manfaat yang dapat diberikan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a) Perusahaan harus bisa menjaga tingkat liquiditas perusahaan
- b) Pemegang saham harus objektif dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pengembangan bisnis dan pemilihan dewan direksi yang sesuai dengan profesionalismenya.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Perusahaan harus mampu mengelola utang untuk mengurangi *financial distress*, terutama utang jangka panjangnya.
- b) Pemegang saham tidak *intervensi* terhadap kebijakan direksi, apalagi yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaannya.